BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya perlakuan atau intervensi, sehingga hasil penelitian hanya menunjukkan gambaran kondisi responden pada saat penelitian berlangsung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Insan Ikhlas *Islamic School* Kecamatan Medan Tuntungan yang sudah mendapatkan program Makan Bergizi Gratis, survei pendahuluan telah dilakukan pada tanggal 13 Februari 2026 dan pengumpulan data dilakukan pada bulan April - Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Sekolah Dasar kelas IV dan V Insan Ikhlas *Islamic School* Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 168 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi.berikut adalah beberapa kriteria sampel :

a) Kriteria Inklusi

1) Siswa / siswi kelas ,IV dan V Sekolah Dasar Insan Ikhlas *Islamic School* Kecamatan Medan Tuntungan
2) Bersedia menjadi responden
3) Hadir pada saat pengambilan data

b) Kriteria Eksklusi

1) Dalam keadaan sakit sehingga tidak dapat hadir atau tidak bisa mengikuti kegiatan penelitian
2) Siswa yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap Sebanyak 168 Siswa yang terdaftar di kelas IV dan V Insan Ikhlas *Islamic School* menjadi

sampel untuk penelitian ini, yang menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat penyimpangan yaitu 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N\,(d^2)}$$

$$n = \frac{168}{1+168\,(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{168}{1+1{,}68}$$

$$n = \frac{168}{2{,}68}$$

n = 62,6

n = 63

Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel, yaitu 63, dengan varians 10%. Dengan total 168 anak yang terdaftar di kelas empat dan lima di SD Islam Insan Ikhlas di Kecamatan Medan Tuntungan, 63 siswa dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan Pengambilan Sampel Acak Bertingkat Proporsional sebagai strategi pengambilan sampelnya. Tingkat kelas (IV dan V) digunakan untuk menstratifikasi populasi, dan sampel dikumpulkan secara proporsional dari setiap stratum. Dengan menggunakan catatan kehadiran siswa sebagai kerangka sampel, individu dari setiap stratum dipilih secara acak.

Cara menentukan sampel setiap kelas

$$ni = \frac{Ni}{N} \text{ x } n$$

Keteranagan :

ni = Jumlah sampel yang dicari untuk kelas tertentu

Ni = Total seluruh siswa dikelas tersebut

N = Total seluruh siswa

n = Tolat sampel yang sudah dihitung

Tabel 4. Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Rumus Ni x n / N	Sampel
IV Al Battani	39	(39 / 168) x 63	15
IV Ar razi	36	(36 / 168) x 63	13
V Ibnu Khaldun	29	(29 / 168) x 63	11
V ikhwan As Shafa	32	(32 / 168) x 63	12
V Ibnu Haitahm	32	(32 / 168) x 63	12
Jumlah	168	63	

Selanjutnya yaitu menentukan sampel perkelas berdasarkan nomor urutan absen, digunakan rumus interval :

$$K = \frac{N}{n}$$

Keterangan :

k = Interval (jarak antara anggota populasi yg dipilih sebagai sampel)

N = Jumlah seluruh populasi

n = Jumlah sampel yg dibutuhkan

$$k = \frac{165}{63} = 2{,}67 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Penentuan sampel pada masing-masing kelas dilakukan dengan teknik sampling sistematis menggunakan interval k = 3. Pengambilan sampel dimulai dari nomor absen kelipatan tiga hingga mencapai batas maksimal nomor absen di tiap kelas. Dalam kondisi di mana jumlah sampel belum terpenuhi melalui pola kelipatan tersebut (akibat pembulatan nilai interval), maka sisa kuota sampel dipenuhi dengan mengambil nomor absen yang tersedia di urutan terakhir kelas tersebut hingga jumlah sampel proporsional terpenuhi.

Tabel 5. Sampel

Kelas	Jumlah	Daftar Nomor Absen Terpilih
IV Al Battani	15	1, 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30, 33, 36, 38,39
IV Ar razi	13	1, 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30, 33, 35
V Ibnu Khaldun	11	1, 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 29
V ikhwan As Shafa	12	1, 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30, 32
V Ibnu Haitahm	12	1, 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30, 32
Total	63	63 nomor absen

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan informasi yang berguna dalam melakukan penelitian dikenal sebagai metode pengumpulan data. Sampel penelitian dihubungi melalui wawancara untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Rincian tentang instrumen, perlengkapan, dan proses kerja yang digunakan di lapangan untuk proses penelitian. Informasi yang dikumpulkan relevan dengan penelitian dan meliputi:

a. Data Primer

Untuk mempelajari preferensi makanan anak sekolah dan tingkat penerimaan mereka terhadap makanan dari program MBG, peneliti menggunakan data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.

1) Data Karakteristik Responden

Data identittas meliputi nama, kelas, tanggal lahir, umur dan jenis kelamin, Data karakteristik diperoleh dengan pengisian dari form identitas.

2) Data Tingkat *Pikcy eating*

Data Tingkat *Pikcy eating* diperoleh melalui wawancara kuesioner oleh responden yaitu siswa IV dan V SD Insan Ikhlas *Islamic School* Kec. Medan Tuntungan untuk mengetahui tingkat *Pikcy eating*.

Prosedur Kerja :

1. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas IV dan V SD Insan Ikhlas *Islamic School* untuk menentukan jadwal pengambilan data
2. Responden yang terpilih sebagai sampel dikumpulkan di dalam kelas masing-masing atau di ruangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.
3. Peneliti menciptakan suasana yang nyaman agar siswa dapat memberikan jawaban yang jujur sesuai dengan apa yang mereka rasakan.
4. Peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner.
5. Peneliti Membagikan kuesioner *picky eating* dan Mendampingi responden jika kebingungan
6. Peneliti memastikan seluruh aspek penilaian dalam kuesioner telah terisi lengkap

3) Data Penerimaan Makan Bergizi Gratis

Data dikumpulkan dengan menggunakan formulir comstock yang dilihat dari sisa makanan program Makan Bergizi Gratis oleh responden yaitu siswa IV dan V SD Insan Ikhlas *Islamic School* Kec. Medan Tuntungan untuk mengetahui daya terima makan. Prosedur Kerja

1. Peneliti menyiapkan lembar formulir Comstock yang sudah berisi daftar nama/nomor absen responden dan kolom komponen menu (Nasi, Lauk, Sayur, Buah).
2. Peneliti meminta siswa untuk tidak membereskan atau membuang sisa makanan terlebih dahulu setelah mereka selesai menyantap Makan Bergizi Gratis (MBG).
3. Wadah makanan tetap diletakkan di atas meja masing-masing

siswa untuk diperiksa.

4. Peneliti mendatangi meja responden satu per satu untuk melihat sisa makanan yang tertinggal di dalam wadah.
5. Peneliti mengamati secara saksama setiap jenis hidangan (misalnya: apakah nasinya habis, apakah sayurnya masih banyak, atau lauknya hanya dimakan sedikit).
6. Peneliti langsung memberikan penilaian skor berdasarkan perkiraan jumlah sisa makanan di wadah.
7. Peneliti mengisi skor tersebut ke dalam kolom yang sesuai pada formulir Comstock saat itu juga di depan responden.
8. Setelah semua sisa makanan responden dicatat, peneliti mempersilakan siswa untuk merapikan wadah dan membuang sampah makanan ke tempat yang disediakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah atau instansi terkait yang mendukung penelitian Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1) Data jumlah siswa penerima program Makan Bergizi Gratis (MBG)
2) Data profil sekolah
3) Data daftar nama siswa penerima MBG

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data, petugas pengumpul data dilibatkan. Siswa di Sekolah Dasar Islam Insan Ikhlas di Kecamatan Medan Tuntungan disurvei menggunakan kuesioner dan wawancara langsung untuk mengetahui preferensi makanan mereka dan tingkat kenyamanan mereka dengan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG). Sebelum menggunakan alat statistik untuk analisis, setiap data diperiksa ulang untuk menjamin keakuratannya. Temuan penelitian kemudian disajikan menggunakan distribusi frekuensi yang menggambarkan sejauh mana siswa selektif dalam memilih makanan dan bagaimana perasaan mereka tentang Program Makanan Bergizi Gratis.

a. Tingkat *Picky Eating* Siswa

Berikut ini adalah contoh bagaimana data yang dikumpulkan dari kuesioner.hasil kuesioner tersebut akan menentukan siswa yang *picky eating* ringan,sedang dan berat.

1) dengan kriteria : Tidak *Picky eating* : memakan semua jenis makanan, tidak memilih milih makanan
2) *Picky eating* Ringan: menolak beberapa jenis makanan, tetapi masih mau mencoba makanan lain.
3) *Picky eating* Sedang: Menolak beberapa kelompok makanan, seperti sayuran, buah-buahan dan jenis makanan yang lain.
4) *Picky eating* Berat: Menolak banyak kelompok makanan atau bahkan menolak makan sama sekali. (Arisandi, 2019).
5) Tidak *Picky eating* : memakan semua jenis makanan, tidak memilih milih makanan
6) *Picky eating* Ringan: menolak beberapa jenis makanan, tetapi masih mau mencoba makanan lain.
7) *Picky eating* Sedang: Menolak beberapa kelompok makanan, seperti sayuran, buah-buahan dan jenis makanan yang lain.
8) *Picky eating* Berat: Menolak banyak kelompok makanan atau bahkan menolak makan sama sekali. (Arisandi, 2019).

b. Penerimaan Makan

Data sisa makanan dikumpulkan dengan cara menaksir secara visual jumlah makanan yang tersisa di piring responden, kemudian dicatat ke dalam formulir Comstock menggunakan skala enam poin. Skala enam poin ini digunakan untuk mengkategorikan tingkat sisa makanan secara lebih terperinci :

1) Skala 0 jika makanan seluruhnya dikonsumsi oleh siswi (100% dikonsumsi atau habis.
2. Skala 1 jika tersisa makanan 1/4 porsi (hanya 75% yang dikonsumsi).

3. Skala 2 jika tersisa makanan 1/2 porsi (hanya 50% yang dikonsumsi).
4. Skala 3 jika tersisa makanan 3/4 porsi (hanya 25% yang dikonsumsi).
5. Skala 4 jika hanya dikonsumsi sedikit (kira-kira 1 sendok makan atau hanya 5%).
6. Skala 5 jika tidak dikonsumsi sama sekali (utuh).

Indikator standar layanan nutrisi untuk pemborosan makanan, yang mencakup memiliki lebih dari 20% makanan dalam kategori tersisa dan kurang dari 20% dalam kategori tidak tersisa, diwajibkan berdasarkan standar layanan minimum untuk layanan makanan. (kemenkes,2013).

$$\text{Audit skor} = \frac{total\ nilai}{jumlah\ jenis\ makanan\ x\ 5} \text{ x } 100\ \%$$

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Kemauan siswa untuk makan sehat dan kebiasaan makan mereka yang pilih-pilih dijelaskan menggunakan analisis univariat. Untuk membantu memahami variabel-variabel tersebut, analisis disajikan menggunakan diagram, persentase, dan tabel dengan distribusi frekuensi.mengenai variabel yang diteliti.